AL-ULUM
JURNAL PENDIDIKAN ISLAM
Vol. 5, No. 1 (2024) ||ISSN 2723-5459 (Online)

Implementasi Model Pembelajaran Write Around Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Nurul Hasanah Walbarokah

Rima Melati[1*], Mawaddah Nasution[2]

*[1, 2]Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
*[*1]email: rmelati655@gmail.com*
[2]email: mawaddahnst@umsu.ac.id

Abstract: The write-around learning model is a type of cooperative learning where each group member can write a conclusion based on an image presented. Students can hone how to think quickly, write a story, and practice concluding the pictures presented. This research uses qualitative research with a case study approach. Data was collected using participatory observation and interviews with teachers in the field of study. Based on the results of research and discussion, it can be concluded that students can tell and write a picture that is presented.

Keywords: Write Around, Learning Model

Artikel Info
Received:
10 November 2023
Revised:
06 December2023
Accepted:
19 January 2024
Published:
28 February 2024

Abstrak: Model pembelajaran write around adalah salah satu jenis pembelajaran kooperatif dimana setiap anggota kelompok mempunyai kesempatan untuk menuliskan kesimpulan berdasarkan sebuah gambar yang disajikan. Siswa mampu mengasah cara berfikir cepat, melatih menulis sebuah cerita,melatih menarik kesimpulan dari menceritakan gambar yang disajikan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan study kasus. Pengumpulan data dilaksanakan dengan cara observasi partisipatif dan wawancara kepada guru bidang study. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dan dapat diperoleh kesimpulan bahwa siswa mampu menceritakan, dan menulis sebuah gambar yang di sajikan.

Kata Kunci: Write Around, Model Pembelajaran

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mencapai keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu dan masyarakat. fokus pendidikan dibandingkan dengan mengajar tidak hanya sekedar menanamkan pengetahuan dan

Copyright© 2024. Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

AL-ULUM
JURNAL PENDIDIKAN ISLAM
Vol. 5, No. 1 (2024) ||ISSN 2723-5459 (Online)

keterampilan, tetapi juga membentuk kesadaran dan kepribadian seseorang atau masyarakat. Melalui proses tersebut, suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai agama, budaya, pemikiran dan keterampilan kepada generasi penerus agar benar-benar siap menghadapi masa depan bangsa dan negara yang lebih cerah.(Nurkholis, 2013). Secara etimologis, kata "Pendidikan" berasal dari kata "didik" dengan awalan "pe" dan akhiran "an", sehingga mempunyai arti suatu proses, metode, atau kegiatan pendidikan. Dalam bahasa yang lebih umum, pendidikan dapat diartikan sebagai Upaya mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok melalui proses pendidikan.

Di Indonesia, pendidikan diatur dalam Undang-Undang Sistem pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003. Pasal 1 ayat (1) UU tersebut menjelaskan bahwa pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar mengajar yang memberdayakan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan diri. Meliputi aspek mental, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, perilaku yang baik. Dan keterampilan sangat dibutuhkan bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.(Zaky, 2023)

Guru merupakan salah satu faktor kunci dalam dunia pendidikan yang merupakan faktor penentu tinggi rendahnya kualitas hasil pembelajaran, sehingga guru harus melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas profesionalismenya. Selain itu, kualitas (profesionalisme) guru terus ditingkatkan sesuai tuntutan pemerintah dan Masyarakat sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.(Kualitas et al., 2020)

Guru memiliki tanggung jawab untuk mengajar, mendidik, memberikan pelatihan sehingga peserta didik memiliki kemampuan yang berkualitas baik disisi intelektual maupun dari sisi akhlak, tidak dapat dilepaskan bahwa guru menjadi gambaran bagi peserta didik baik dari segi akhlak, cara berbicara sesame teman, tingkah laku.(Nurhayati, 2018)

Sebagai seorang guru, guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan atau kegagalan pendidikan. Oleh karena itu, segala inovasi pendidikan yang berkaitan dengan penyempurnaan kurikulum dan personel secara berkelanjutan ditujukan kepada guru. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran seorang guru dalam dunia pendidikan sangatlah penting, oleh karena itu segala inovasi di bidang kurikulum dan penyempurnaan personel secara terus-menerus di tuju kepada guru. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran seorang guru dalam dunia pendidikan sangatlah penting. Guru juga menentukan kualitas

Copyright© 2024. Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

AL-ULUM
JURNAL PENDIDIKAN ISLAM
Vol. 5, No. 1 (2024) ||ISSN 2723-5459 (Online)

pendidikan. Hal ini dikarenakan guru berinteraksi langsung dengan peserta didik di dalam kelas. Kualitas dan kepribadian peserta didik dibentuk oleh guru. Oleh karena itu guru harus kompeten, bertanggung jawab, professional, berkomitmen tinggi dan memiliki kemampuan dalam membuat model/media pembelajaran yang menarik.

Selain itu peran guru terhadap keberhasilan siswa juga sangat penting, yang mana guru harus terus menerus menciptakan pembelajaran yang kreatif agar suasana menyenangkan bagi siswa, guru dapat memilah dan memilih setiap masing-masing yang cocok. Sedang belajar model yang digunakan dalam penyampaian semua materi khususnya dalam Pelajaran Fiqih.(Herianti, 2020)

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau model yang digunakan sebagai pedoman untuk merancang pengajaran atau pengajaran dikelas. Model pembelajaran adalah istilah yang digunakan untuk menyelesaikan suatu proses belajar mengajar dari awal sampai akhir, model pembelajaran mencerminkan penerapan suatu pendekatan, metode teknis atau taktik pembelajaran. (Hamid et al., 2021)

Model pembelajaran mengacu pada metode pembelajaran yang digunakan, meliputi tujuan pembelajaran, tahapan kegiatan pembelajaran, lingkungan belajar dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran mempunyai banyak kegunaan, mulai dari perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan kurikulum hingga perencanaan materi pembelajaran. Model pembelajaran juga berfungsi sebagai alat komunikasi penting bagi guru yang mengarahkan pembelajaran agar siswa mencapai tujuan yang berbeda dan mencapai hasil yang baik. Artinya peran model pembelajaran harus menjadi pedoman bagi perencana pembelajaran dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran.(Rehalat, 2016)

Model dan media pembelajaran yang ada saat ini memberikan banyak pilihan bagi guru untuk memilih model dan media pembelajaran,tentunya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.(Ramadhani et al., 2016).dan memiliki kemampuan dalam membuat model/media pembelajaran yang menarik. Model pembelajaran adalah suatu model interaksi antara siswa dan guru di dalam kelas, yang mencakup strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang ditetapkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikelas.(James A.F Stoner, 1988)

Copyright© 2024. Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

AL-ULUM
JURNAL PENDIDIKAN ISLAM
Vol. 5, No. 1 (2024) ||ISSN 2723-5459 (Online)

Dalam proses belajar, setiap siswa harus aktif dalam belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran, hal ini memerlukan bantuan dari guru untuk memotivasi dan mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik, sehingga guru harus menguasi baik itu materi maupun strategi dalam pembelajaran. Guru perlu memahami model pembelajaran agar dapat menyampaikan pembelajaran secara efektif dan meningkatkan hasil belajar.(Buchari, 2018)

Salah satu model pembelajaran yang menarik bagi anak yaitu model pembelajaran *Write Around*, mode pembelajaran kooperatif tipe Write Around merupakan suatu model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok, Dimana semua peserta didik dalam satu kelompok harus bergiliran mengemukakan ide serta pemikirannya secara bergantian yang diungkapkan, dalam bentuk ditulis pada sebuah kertas sehingga nantinya akan menjadi tulisan atau karangan utuh sesuai dengan materi yang dipelajari pada saat itu.(Purwasisti, 2019)

write adalah sebuah kata yang diambil dari bahasa inggis yang berarti menulis, sedangkan *around* adalah melingkar, jadi *write around* adalah menulis melingkar. *Write around* dalam pembelajaran kooperatif yaitu pembelajaran yang dilakukan dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 kelompok, masing-masing anggota mendapat kesempatan menulis sebuah cerita dari gambar yang telah disajikan. (Lina listiana, 2011)

Model Pembelajaran Kooperatif tipe Write Around memiliki karakteristik yang diawali dengan guru memberikan kalimat awal yang nantinya diteruskan oleh setiap peserta didik yang sudah dibagi dalam beberapa kelompok dengan bergantian meneruskan kalimat tersebut hingga menjadi tulisan atau karangan yang utuh. Setelah semua selesai menuangkan idenya dalam kertas, kegiatan diakhiri dengan peserta didik dalam setiap kelompok membuat kesimpulan dan membacakannya bersama sama.(Vallery, 2022)

Model pembelajaran Write Around merupakan suatu model pembelajaran berkelompok dengan semua siswa dalam satu kelompok tersebut harus bergiliran memberikan ide pemikirannya dituangkan kedalam tulisan sehingga akan menjadi sebuah karangan yang utuh dan siswa dapat menarik kesimpulan dari karangan yang ditulis bersama dengan temannya.(Warsono, 2017)

Copyright© 2024. Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

AL-ULUM
JURNAL PENDIDIKAN ISLAM
Vol. 5, No. 1 (2024) ||ISSN 2723-5459 (Online)

Model pembelajaran *write around* dirancang untuk mengatasi hambatan menulis yang sering dialami oleh para siswa jika dilakukan menulis sendiri. Oleh karena itu penggunaan model pembelajaran *write around* dapat dijadikan sebagai sarana dalam model pembelajaran.

Kelebihan model pembelajaran *write around* adalah setiap kelompok bertanggung jawab untuk setiap kelompoknya, melatih untuk berfikir dan bercerita dari gambar yang telah disajikan.

Untuk dapat mencapai pengembangan potensi peserta didik dalam spiritual, keagamaan,serta akhlak mulia di perlukan mata pelajaran fiqih. Fiqih menekankan pada pemahaman yang benar tentang hukum islam dan kemampuan menjalankan ibadah dan muamalah yang benar dan baik dalam kehidupan sehari-hari. Fiqih digunakan untuk menjelaskan hukum-hukum, misalnya ketika seseorang ingin mengetahui apakah suatu perbuatan itu wajib atau sunnah, haram atau makhruh, atau mubah, berdasarkan dalil-dalil yang ada, serta hukum syariah itu sendiri yaitu sholat, zakat, puasa, haji dan lain-lain. Diharapkan dengan Pendidikan agama islam sejak dini melalui bentuk pembelajaran mata Pelajaran fiqih, peserta didik mampu mengerti dan memahami dengan baik hukum-hukum agama islam dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.(Shaifudin, 2019)

Tujuan pembelajaran fiqih adalah siswa mengetahui, memahami, dan mengamalkan ketentuan-ketentuan hukum islam dalam beribadah kepada Allah dan ibadah sosial. Yang bertujuan untuk mengembangkan pemikiran kreatif siswa dalam bidang syariah Islam dari sudut pandang ibadah dan muamalah dalam konteks asal usul hukumnya maupun praktiknya serta aturan-aturanya, sehingga siswa dapat memperoleh materi tersebut dan terjadi perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap serta tingkah laku siswa kearah kedewasaan yang sesuai dengan syari'at islam dengan menggunakan cara- cara dan komunikasi pembelajaran.(Hamid et al., 2021)

Pembelajaran fiqih merupakan penerapan aturan hukum syariah dalam kehidupan, sedangkan tujuan dipenuhinya aturan itu sendiri adalah untuk mendidik manusia supaya mempunyai perilaku saleh serta berkarakter dan mendatangkan keselamatan untuk manusia. Pembelajaran fiqih diarahkan untuk mengantarkan agar peserta didik bisa memahami dasar pokok hukum islam serta tata cara penegakannyasehinnga dapat

Copyright© 2024. Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

AL-ULUM
JURNAL PENDIDIKAN ISLAM
Vol. 5, No. 1 (2024) ||ISSN 2723-5459 (Online)

diterapkan dalam kehidupan untuk menjadi umat islam yang senantiasa selalu taat melaksanakan syariat islam dengan sempurna.

Dan ada yang namanya penilaian pembelajaran fiqih. Penilaian pembelajaran fiqih dilakukan secara menyeluruh untuk aspek pengetahuan, sikap sosial dan sikap keagamaan, dan keterampilan. Teknik penilaian meliputi tes dan non tes. Jenis penilaian meliputi tertulis dan praktik.(Fitriana et al., 2019)

Ruang lingkup mapel fikih meliputi ketentuan pengaturan hukum Islam dalam menjaga keselarasan, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah Swt.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan gejala secara utuh dan sesuai konteks (*holistic kontekstual)* dengan mengumpulkan data tentang lingkungan alam dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci (Setiawan, 2020).

Penelatian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus, yakni kegiatan penelitian yang intensif, terperinci, dan menyeluruh terhadap suatu program, peristiwa, dan kegiatan, serta pada Tingkat perseorangan, sekelompok orang, Lembaga, atau organisasi, informasi lengkap tentang peristiwa tersebut (Hidayat Taufik, 2019). Dimana dalam melakukan pengumpulan data dan informasi dilakukan secara langsung ke objek yang diteliti yaitu : Sekolah Mts Nurul Hasanah Walbarokah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi partisipatif adalah salah satu metode penelitian kualitatif di mana peneliti secara aktif terlibat dalam situasi atau konteks tertentu sebagai peserta dalam kegiatan tersebut. Dalam observasi partisipatif, peneliti tidak hanya mengamati dari luar, tetapi juga ikut serta dalam kegiatan atau lingkungan yang ditelitinya.Di Mts Nurul hasanah walbarokah.

Teknik pengumpulan data kedua yaitu wawancara. Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisa untuk memperoleh informasi. Hal ini berdasarkan pendapat sopiah

Copyright© 2024. Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

AL-ULUM
JURNAL PENDIDIKAN ISLAM
Vol. 5, No. 1 (2024) ||ISSN 2723-5459 (Online)

wawancara merupakan Teknik pengambilan data Ketika penelitian berlangsung berdialog dengan responden untuk mengambil informasi dari responden.(Sari et al., 2020)

Adapun wawancara dilakukan dengan guru bidang study di Mts Nurul Hasanah Walbarokah. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data terkait perencanaan, dan model pembelajaran di Mts Nurul Hasanah Walbarokah.

Teknik pengumpulan data ketiga yaitu dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengelolaan dan penyimpanan informasi di bidang informasi. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai penyediaan atau pengumpulan bukti-bukti berupa data dan informasi seperti gambar, kutipan, dan lain-lain. Dokumen merupakan catatan peristiwa masa lalu yang berupa tulisan, gambar, atau suatu karya monumental dari seseorang. Pelacakan dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data terkait tentang dokum-dokumen kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di Mts Nurul Hasanah Walbarokah.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model yang terdiri dari dua Langkah yaitu : *pertama*, pengumpulan data dengan wawancara. Pengumpulan data dalam penelitian ini Dimana peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran fiqih, kemudia *observasi*, dan *dekumentasi* di lakukan di tempat penelitian dilakukan yaitu di sekolah Mts Nurul Hasanah Walbarokah. *Kedua*, mengambil data. Dimana peneliti memilih data yang telah di peroleh di sekolah, data yang penting diambil Adapun data yang tidak penting tidak di pakai.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian secara umum dari penelitian ini, bahwa dalam kegiatan model pembelajaran *write Around* di Mts Nurul Hasanah Walbarokah menjalankan model pembelajaran Write Around, yaitu diawali dengan perencanaan (*planning),*pelaksanaan (*implementasion)* dan evaluasi (*evaluating).*

1. Perencanaan Model Pembelajaran Write Around Pelajaran Fiqih di Mts Nurul Hasanah Walbarokah

Perencanaan merupakan suatu kegiatan pengambilan Keputusan terhadap suatu program (kegiatan) yang dilakukan pada masa yang akan datang. Observasi partisipatif

Copyright© 2024. Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

AL-ULUM
JURNAL PENDIDIKAN ISLAM
Vol. 5, No. 1 (2024) ||ISSN 2723-5459 (Online)

peneliti terlibat dengan kegiatan kehidupan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang dijadikan sebagai sumber data penelitian. Observasi partisipatif dilakukan dalam penelitian ini, dilakukan dengan mengikuti pembelajaran dalam setiap siklus, untuk memperoleh data seputar pelaksanaan pembelajaran, penggunaan teknik pembelajaran, kesesuaiannya dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang, serta berbagai perilaku siswa yang muncul selama pembelajaran melalui observasi.(Pendidikan et al., 2012)

Observasi partisipatif adalah observasi dimana orang yang melakukan pengamatan berperan dan berpartisipasi dalam kehidupan yang diamati. Dengan melakukan observasi partisipatif dalam pembelajaran menulis cerita, pengamat dapat memahami lebih dalam bagaimana peserta didik mengembangkan kemampuan tersebut. Melalui interaksi langsung, pengamat dapat melihat proses berpikir dan kreativitas peserta didik dalam menulis sebuah cerita dan kesimpulan dari gambar yang disajikan.

Keterlibatan aktif dalam kegiatan menulis cerita juga memungkinkan pengamat untuk memberikan umpan balik langsung, membimbing, dan mendukung perkembangan kemampuan menulis cerita peserta didik. Observasi partisipatif dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih responsif dan mendalam, memfasilitasi pengembangan keterampilan menulis cerita dengan cara yang lebih kontekstual, Kemudian menggunnakan perencanaan metode yang dimana berdiskusi dengan peneliti dan anggota kelompok untuk membahas sebuah topik atau materi secara terbuka atau berdiskusi sama-sama bersama 4 kelompok, yang terdiri dari 7 orang dalam satu kelompok. Pada kegiatan pendahuluan peneliti menyampaikan salam, menyampaikan tujuan, dan melakukan apresepsi sesuai dengan tema yang akan diajarkan.

Pada kegiatan inti peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok. Peneliti memberikan penjelasan tentang sholat berjamaah. Selanjutnya siswa Mts Nurul Hasanah Walbarokah diberi sebuah *gambar* yang disajikan untuk didiskusikan dengan kelompok masing-masing. Untuk menulis sebuah cerita dari gambar yang telah di sajikan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa siswa Nurul Hasanah dalam melakukan perencanaan terhadap kegiatan model pembelajaran *Write Around*, diantaranya adalah membuat sebuah kelompok, kelompok itu biasanya untuk menjalankan sebuah model

Copyright© 2024. Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

AL-ULUM
JURNAL PENDIDIKAN ISLAM
Vol. 5, No. 1 (2024) ||ISSN 2723-5459 (Online)

pembelajaran, setiap kelompok bertanggung jawab dalam sebuah kelompok yang telah di bagi oleh penulis pada saat mata Pelajaran fiqih.

2. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Write Around* Pelajaran Fiqih

Pelaksanaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan lembaga secara terencana, sistematis dan terarah untu mencapai tujuan yang diharapkan, dan kebijakan menjadi kenyataan untuk mencapai tujuan program yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *write around*, sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *write around* :

1) Agar pelaksanaan pembelajaran terarah maka harus disesuaikan dengan Langkah-langkah pembelajaran. peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
2) Peneliti memberikan sebuah kertas kepada setiap kelompok.
3) Peneliti memberikan sebuah gambar yang sudah disajikan kepada setiap kelompok.
4) Setiap kelompok menulis sebuah cerita dari gambar yang telah di sajikan oleh peneliti.
5) Setelah selesai siswa akan di berikan waktu untuk di baca ulang kembali tulisan yang telah sudah di tulis.

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa pelaksanaan model pembelajaran *Write Around* pada mata Pelajaran fiqih di Mts Nurul hasanah Walbarokah, dapat membuat siswa mampu mengasah cara berfikir cepat, melatih menulis sebuah cerita, serta menarik kesimpulan dari menceritakan gambar yang disajikan.

3. Evaluasi Model Pembelajaran *Write Around* Mata Pelajaran Fiqih

Evaluasi pembelajaran adalah proses penentuan nilai pembelajaran yang dicapai melalui kegiatan pembelajaran dan penilaian melalui pengukuran pembelajaran dan pembelajaran.(Hamzah B, 2019). Dengan demikian, evaluasi diartikan sebagai suatu penilaian tehadap suatu kegiatan yang sudah di lakukan, kemudian hasil evaluasi tersebut

Copyright© 2024. Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

AL-ULUM
JURNAL PENDIDIKAN ISLAM
Vol. 5, No. 1 (2024) ||ISSN 2723-5459 (Online)

menjadi dasar dalam pengambilan Keputusan mengenai kegiatan tersebut, apakah akan dihentikan atau sebaliknya dilanjutkan dengan perubahan.

Dari Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang berjudul *Kemampuan menulis teks anekdot dengan menggunakan model pembelajaran write around pada siswa kelas X SMK Putra Jaya Stabat*, diketahui kemampuan menulis teks anekdot dengan menggunakan model pembelajaran write arround pada siswa kelas X SMK Putra Jaya Stabat tahun pelajaran 2020/2021 berada pada tingkat katagori baik dengan nilai rata- rata sebesar 77 dan standar ketuntasan kelas mencapai 78%. Jumlah siswa yang memiliki kemampuan menulis teks anekdot dengan kategori sangat baik sebanyak 8 orang atau 33,3%, yang berada pada kategori baik sebanyak 12 orang atau 50%, yang berada pada kategori cukup sebanyak 2 orang atau 8,3%, yang berada pada kategori kurang sebanyak 2 orang atau 8,3%, dan tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat kurang.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul *implementasi model pembelajaran write around pada mata Pelajaran fiqih di Mts Nurul Hasanah Walbarokah*, menyimpulkan bahwa teks keterampilan menulis yang diberikan perlakuan penerapan model pembelajaran write around adalah baik. Dalam penerapannya siswa mampu mengasah cara berfikir cepat, melatih menulis sebuah cerita,melatih menarik kesimpulan dari menceritakan gambar yang disajikan. Model write around dalam penerapanya menjadi salah satu solusi bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran siswa di Mts Nurul Hasanah Walbarokah, sehingga teknik ini dapat digunakan untuk konsep dan sistem yang sama dalam pembelajaran.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa teks keterampilan menulis yang diberikan perlakuan penerapan model pembelajaran write around adalah baik. Dalam penerapannya siswa mampu mengasah cara berfikir cepat, melatih menulis sebuah cerita,melatih menarik kesimpulan dari menceritakan gambar yang disajikan. Model write around dalam penerapanya menjadi salah satu solusi bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran siswa di Mts Nurul Hasanah Walbarokah, sehingga teknik ini dapat digunakan untuk konsep dan sistem yang sama dalam

Copyright© 2024. Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

pembelajaran, sehingga teknik ini dapat digunakan untuk konsep dan sistem yang sama dalam pembelajaran.

E. Daftar Pustaka

Buchari, A. (2018). Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, *12*(2), 106. https://doi.org/10.30984/jii.v12i2.897

Fitriana, S., Agama, I., & Negeri, I. (2019). *KONSEP KEPRIBADIAN GURU MENURUT zakiah darajat Oleh : PONOROGO PASCASARJANA*.

Hamid, W. A., Mushfi, E. I. B. M., & Sofiatul, M. (2021). Problematika Pembelajaran Fiqih Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Edureligia*, *05*(01), 17. https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/view/1545

Hamzah B, N. M. (2019). EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN Idrus L 1. *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, *2*, 344.

Herianti, A., & Rodiyana, R. (2020). Penerapan Model Write Around Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional*, *2*(20), 340–347. https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/339/322

Hidayat Taufik. (2019). Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Pendidikan. *Jurnal Study Kasus*, *August*, 128.

James A.F Stoner, 2018 : 41). (1988). Landasan Teori اديج. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, *13*, 17–39.

Kualitas, P., Di, G., Semarang, K., Buku, M., & Online, A. (2020). Peningkatan Kualitas Guru Di Kota Semarang Dalam Menulis Buku Ajar Online Melalui "E-Book Clinic Progam For Teachers." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakatsyarakat*, *24*(1), 16–20.

Lina listen. (2011). Pemberdayaan Keterampilan Berpikir Dalam Pembelajaran Biologi Melalui Model Kooperatif Tipe Gi (Group Investigation) Dan Ttw (Think, Talk, Write). *Journal*, *2*, 1–7.

Nurhayati. (2018). Memahami Konsep Syariah, Fikih, Hukum dan Ushul Fikih [Understand the concepts of Sharia, Jurisprudence, Law, and Usul Fiqh]. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, *2*(2), 125–134. https://www.mendeley.com/catalogue/fcb402be-1377-3271-a4d5-a15b548ca212/

Nurkholis. (2013). *PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto*. *1*(1), 24–44.

Copyright© 2024. Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendidikan, J., Indonesia, A., Vol, X., Arisana, A. L., Kelas, S., Ips, X. I., Yogyakarta, M. A. N., & Tahun, I. I. (2012). Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia , Vol . X , No . 2 , Tahun 2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, *X*(1), 66–77.

Purwasisti, I. (2019). *Aktivitas Peserta Didik Dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Write Around Untuk Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas XI SMAN 1 Gedangan*. 1–8.

Ramadhani, T., Koryati, D., & . D. (2016). Analisis Model Dan Media Pembelajaran Yang Digunakan Oleh Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Se-Kecamatan Inderalaya. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, *2*(1), 34–45.

Rehalat, A. (2016). Model Pembelajaran Pemrosesan Informasi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, *23*(2), 1. https://doi.org/10.17509/jpis.v23i2.1625

Sari, I. N. M., Hasan, N., & Sulistiono, M. (2020). STRATEGI PEMBELAJARAN GURU MATA PELAJARAN FIQIH DALAM MEMOTIVASI PESERTA DIDIK DI MTs DARUN NAJAH KARANGPLOSO MALANG. *Vicratina : Jurnal Pendidikan Islam*, *5*(5), 148–155.

Setiawan, H. R. (2020). Manajemen Kegiatan Peserta Didik dalam Peningkatan Kualitas Lulusan di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan. *Disertasi*, 1–383. https://doi.org/10.30868/ei.v10i001.1630

Shaifudin, A. (2019). Fiqih dalam Perspektif Filsafat Ilmu: Hakikat dan Objek Ilmu Fiqih. *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, *1*(2), 197–206. https://doi.org/10.37680/almanhaj.v1i2.170

Vallery, A. N., & Lena, M. S. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Write Around di Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(1), 15056–15065. https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4787%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/4787/4061

Warsono, & Hariyanto. (2012). *Pembelajaran aktif: teori dan asesmen*. PT Remaja Rosdakarya.

Zaky, R., & Setiawan, H. R. (2023). Fitrah: Journal of Islamic Education STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN ARTICLE HISTORY. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, *4*(2), 232–244. https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i2.408

Copyright© 2024. Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).